Mobilizing Putrajawa Village Towards Zero New Stunting Through Educational and Awareness Seminars

Deden W. Suwandi[1], Lina Herlina[2], Nayla Salsa bhila[3], Hanum salsabila[4], Agis Sapta[5], Kayla S. Rezeqi[6], Nita Aulia[7]
[1,3,4,5]Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut, Garut.
[2,6]Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Garut, Garut.
[7]Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Garut, Garut.
*E-mail: deden@uniga.ac.id

Abstract

The problem of stunting in Indonesia is a challenge faced in almost all regions, including Garut Regency. To overcome the problem of stunting incidence in Garut Regency, a community service program was implemented in Putrajawa Village, Selaawi District. This program aims to reduce stunting rates through educational seminars designed to increase awareness and understanding of pregnant women and mothers of children under 0-24 months about the causes, impacts, and prevention strategies of stunting. The method used was a one-group pre-test and post-test design, which was used to evaluate changes in participants' knowledge before and after the intervention. The results of the seminar showed a significant increase in participants' understanding of stunting and its prevention measures, with the percentage of good knowledge increasing from 78% before the seminar to 94% after the seminar.
Kata Kunci: Stunting; putrajawa; preventif

Abstrak

Masalah stunting di Indonesia merupakan tantangan yang dihadapi di hampir seluruh wilayah, termasuk Kabupaten Garut. Untuk mengatasi masalah kejadian stunting di Kabupaten Garut, dilaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Putrajawa, Kecamatan Selaawi. Program ini bertujuan menurunkan angka stunting melalui seminar edukasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita 0-24 bulan mengenai penyebab, dampak, dan strategi pencegahan stunting. Metode yang digunakan adalah desain *one-group pre-test and post-test*, yang digunakan untuk evaluasi perubahan pengetahuan peserta

Article Info:
Received 14 Januari 2024
Received in revised 22 Januari 2024
Accepted 7 Februari 2024
Available online 14 Februari 2024

ISSN : 2745-6951
DOI :
https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

sebelum dan setelah intervensi. Hasil seminar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai stunting dan langkah-langkah pencegahannya, dengan persentase pengetahuan baik meningkat dari 78% sebelum seminar menjadi 94% setelah seminar.
Kata Kunci: Stunting; putrajawa; pencegahan

I. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi dimana pertumbuhan terhambat pada anak balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sejak masa kehamilan hingga dua tahun pertama kehidupan. Tekankan bahwa stunting bukan hanya masalah gizi, tapi juga terkait dengan pengetahuan orang tua, khususnya ibu, tentang kesehatan anak, gizi seimbang, dan perawatan sejak 1000 hari pertama kehidupan. Kondisi ini tidak hanya mengganggu kualitas pertumbuhan fisik dan kognitif individu, tetapi juga menimbulkan dampak negatif terhadap daya saing bangsa Indonesia [1]. Selain itu, stunting juga menyebabkan gangguan pertumbuhan yang bersifat *irreversibel*, atau tidak dapat diperbaiki [2]. Hal tersebut, dapat meningkatkan pentingnya kesadaran akan edukasi tentang upaya mengatasi permasalahan tersebut.

Stunting tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan proses yang berlangsung secara bertahap akibat kekurangan gizi kronis pada anak. Kondisi ini berdampak serius terhadap perkembangan anak, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Stunting tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik, tetapi juga memengaruhi kemampuan kognitif, motorik, dan verbal anak, yang pada akhirnya dapat mengurangi produktivitas di masa dewasa. [3]. Akibatnya, anak yang mengalami stunting cenderung memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Adapun dampak jangka panjang dari stunting ini dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosial, karena berhubungan erat dengan penurunan produktivitas dan peningkatan risiko kemiskinan serta ketimpangan sosial [4]. Selain itu, dampak stunting bisa berlangsung seumur hidup dan berpotensi diturunkan ke generasi berikutnya [5]. Pada usia dewasa, individu yang mengalami stunting seringkali memiliki postur tubuh yang lebih pendek dan lebih rentan terhadap berbagai penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes gestasional, resistensi insulin, dan gangguan reproduksi [6].

Masalah stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya asupan gizi seimbang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Padang pada tahun 2016, ditemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian stunting, di mana pada kelompok ibu dengan pengetahuan yang kurang, terdapat 46,7% anak yang mengalami stunting [7]. Selain itu, pola asuh yang kurang tepat dan akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan juga menjadi beberapa faktor utama penyebab tingginya angka stunting. Akibatnya, anak-anak yang mengalami stunting memiliki risiko lebih tinggi terhadap berbagai masalah kesehatan dan perkembangan kognitif, yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan.

Masalah stunting di Indonesia menjadi tantangan yang dihadapi hampir di seluruh wilayah. Salah satu provinsi yang memiliki angka stunting signifikan adalah Jawa Barat. Berdasarkan data Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat elektronik (e-PPGBM), prevalensi stunting di Jawa Barat mencapai 6,01%, dengan jumlah balita stunting

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

sebanyak 178.058 per 15 Oktober 2023. Di antara wilayah di Jawa Barat, Kabupaten Garut menunjukkan peningkatan prevalensi stunting, dari 23,6% menjadi 24,1% pada tahun 2023 menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) [8]. Data ini relevan dalam konteks intervensi di Desa Putrajawa, Kecamatan Selaawi, yang saat ini memiliki 22 balita dengan kondisi stunting.

Berdasarkan urgensi untuk mengatasi permasalahan stunting, diperlukan langkah pencegahan melalui program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada komunikasi, informasi, dan edukasi. Salah satu bentuk kegiatan yang diusulkan adalah seminar untuk ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi berusia 0-24 bulan di Desa Putrajawa, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai faktor penyebab stunting. Kegiatan ini diselenggarakan setelah melalui diskusi intensif dengan kader posyandu setempat. Seminar dilaksanakan di Balai Desa Putrajawa dengan metode ceramah, agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh para peserta. Sebagai bagian dari kegiatan, panitia juga membagikan makanan tambahan sebagai contoh kepada orang tua tentang jenis makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi anak [9]. Masalah yang dapat diidentifikasi dalam konteks ini yaitu apakah pelaksanaan seminar edukatif yang komprehensif mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait stunting.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh positif dari pendekatan edukatif, seperti seminar, dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Putrajawa mengenai stunting. Melalui program ini, diharapkan masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, dapat memahami pentingnya pencegahan stunting sejak dini, termasuk peran penting pemberian gizi yang memadai selama kehamilan dan masa awal kehidupan anak. Dengan peningkatan kesadaran dan pengetahuan ini, diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pencegahan stunting serta menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan demikian, tujuan program ini dapat tercapai dan selaras dengan target Dinas Kesehatan Kabupaten Garut untuk mewujudkan *zero new stunting* pada akhir tahun 2024.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk seminar yang mencakup praktik antisipasi stunting, dengan tujuan untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan bagi 32 peserta ibu. Metode yang digunakan adalah rancangan *one group pre-test and post-test* [10], yang bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta dalam mengantisipasi stunting. Kegiatan ini dipimpin oleh dosen dari Jurusan Farmasi Universitas Garut dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024, di Desa Putrajawa, Kecamatan Selaawi.

Evaluasi program dilakukan melalui pendekatan *post-test only*, dengan sasaran khalayak yang tidak dipilih secara acak (*non-random assignment*). Sebelum penyuluhan, data identitas peserta seperti nama, umur, dan jenis kelamin dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan bantuan kuesioner. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian soal *pre-test*, seminar dengan bantuan alat LCD dan proyektor, serta soal *post-test.* Pertanyaan dalam *pre-test* bertujuan untuk menilai pengetahuan kognitif peserta, dan diisi secara mandiri melalui angket. Penilaian dalam *pre-test* terdiri dari 30 pertanyaan.

Pengolahan data dilakukan secara terkomputerisasi, dimulai dari tahap *entry* hingga tabulasi. Analisis data kemudian dilakukan menggunakan *paired T-Test* pada *confidence interval* (CI) 95%.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita merupakan salah satu upaya strategis dalam pencegahan stunting. Program ini dilaksanakan melalui seminar yang ditujukan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan di Desa Putrajawa. Kegiatan seminar ini berlangsung pada hari Jumat, 23 Agustus 2024, dari pukul 08.30 hingga 10.30 WIB. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 32 orang, yang terdiri dari ibu hamil dan ibu balita.

Seminar diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh moderator, Hanum Salsabila. Setelah itu, diberikan soal *pre-test* yang berisi 30 pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan selama penyuluhan. Tujuan pelaksanaan *pre-test* adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar para peserta sebelum mereka menerima materi seminar.

Gambar 1 Pengisian *Pre-Test*

Setelah pelaksanaan *pre-test*, dilakukan sesi edukasi mengenai pencegahan stunting. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan mengenai definisi stunting, penyebabnya, dampaknya terhadap tumbuh kembang anak, serta strategi pencegahan yang efektif. Edukasi ini diberikan secara komprehensif melalui metode presentasi, diskusi interaktif, serta penggunaan media visual untuk mempermudah pemahaman para peserta.

Selama sesi edukasi, peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait masalah stunting. Fasilitator memberikan contoh nyata tentang praktik gizi yang baik, pentingnya perawatan kesehatan selama kehamilan, serta pentingnya pemantauan pertumbuhan anak secara berkala. Selain itu, penekanan diberikan pada peran penting keluarga dan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting [11]. Hal ini termasuk pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama, pemberian makanan pendamping ASI yang tepat, serta menjaga kebersihan lingkungan.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

Gambar 2. Penyampaian Materi Seminar

Setelah sesi edukasi selesai, peserta diberikan *post-test* dengan menggunakan soal yang sama seperti pada *pre-test*. Tujuan dari *post-test* ini adalah untuk mengukur apakah ada peningkatan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting setelah mengikuti edukasi. Media yang digunakan dalam seminar ini tidak hanya berupa presentasi PowerPoint, tetapi juga poster informatif yang berisikan terkait stunting. Penggunaan berbagai media ini dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman peserta dan memastikan informasi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Gambar 3 Poster Pencegahan Stunting

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

Tabel berikut menunjukan tingkat pengetahuan peserta seminar mengenai pencegahan stunting.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* Tingkat Pengetahuan Responden

No	Kategori Pengetahuan	N	Persentase
1.	Baik	25	78,12%
2.	Kurang	7	21,88%
Total		32	100%

Berdasarkan data hasil *pre-test* yang ditampilkan pada tabel, terlihat bahwa 7 peserta (21,9%) memiliki pengetahuan yang kurang, sementara 25 peserta (78,1%) memiliki pengetahuan yang baik. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai pentingnya pencegahan stunting. Meskipun demikian, masih ada sebagian peserta yang memerlukan peningkatan pemahaman dalam hal ini.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Tingkat Pengetahuan Responden

No	Kategori Pengetahuan	N	Persentase
1.	Baik	30	93,75%
2.	Kurang	2	6,25%
Total		32	100%

Berdasarkan data hasil *post-test*, sebanyak 30 peserta (93,75%) menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik, dan hanya 2 peserta (6,25%) masih menunjukkan pengetahuan yang kurang. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sesi edukasi terkait pencegahan stunting. Adapun materi yang disampaikan meliputi definisi stunting, dampaknya, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting, serta langkah-langkah pencegahan yang perlu dilakukan. Setelah sesi edukasi, dilakukan tanya jawab untuk memperjelas pemahaman peserta, dan kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama.

Gambar 4. Pemberian Hadiah untuk Peserta yang Aktif

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

Gambar 5. Dokumentasi Bersama

Pada akhir kegiatan, dilakukan pembagian makanan tambahan bersama ibu kader Desa Putrajawa kepada para ibu yang memiliki balita.

Gambar 6. Pemberian Makanan Tambahan pada Warga

Kemudian dilakukan kembali analisis bivariat yang bertujuan untuk membandingkan hasil pemahaman ibu balita sebelum (*pre-test*) dan sesudah dilakukannya seminar (*post-test*).

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

Tabel 3. Pengaruh Seminar Edukasi Stunting

	Min	Max	Mean	SD	Nilai P
Pre-Test	61	84	71,90	5,92	1,74E-14 / 0,000
Post-Test	73	96	80,03	5,90	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum sebelum pelaksanaan seminar masing-masing adalah 61 dan 84, sedangkan setelah seminar meningkat menjadi 73 dan 96. Rata-rata nilai sebelum seminar tercatat sebesar 71,90 dengan standar deviasi 5,92, sementara setelah seminar rata-rata nilai meningkat menjadi 80,03 dengan standar deviasi 5,90. Perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah seminar sebesar 8,13 mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan. Hasil uji statistik manggunakan *paired T-Test* menghasilkan nilai p-value sebesar 1,74E-14, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima. Ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah seminar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di Kota Bogor yang mengungkapkan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting setelah penyuluhan [12], [13].

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan seminar edukatif yang komprehensif ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait stunting. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pre-test dan post-test, di mana rata-rata nilai sebelum pemaparan materi edukasi adalah 71,90 dengan standar deviasi 5,92, dan meningkat menjadi 80,03 dengan standar deviasi 5,90 setelah pemaparan materi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Putrajawa, Kecamatan Selaawi, dengan topik stunting, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat atau responden. Saran dari penelitian ni adalah agar program seperti penyuluhan mengenai stunting dilakukan secara berkelanjutan dengan metode yang lebih interaktif, melibatkan kader desa dan tenaga kesehatan untuk pendampingan jangka panjang. Evaluasi dan monitoring berkala diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang serta memperluas cakupan penyuluhan ke wilayah lain guna meningkatkan kesadaran masyarakat secara lebih luas. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam upaya penurunan angka stunting.

IV. REFERENSI

[1] Z. Munir and L. Audyna, "Pengaruh Edukasi Tentang Stunting Terhadap Pemgetahuan Dan Sikap Ibu Yang Mempunyai Anak Stunting," *J. Keperawatan Prof.*, vol. 10, no. 2, pp. 29–54, 2022, doi: 10.33650/jkp.v10i2.4221.

[2] S. N. Moksin, M. V., Muslim, R., & Ishak, "PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH TERNATE MELALUI PERUBAHAN PERILAKU WANITA HAMIL," *J. Serambi Sehat*, vol. XV, no. 1, pp. 27–35, 2022.

[3] S. H. Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, "Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar," *Med. J. LAMPUNG Univ.*, vol. 8(2), no. September, pp. 273–282, 2019.

[4] V. N. T. Marta, A., Haura, A., Risma, D. M., Rizkia, M., Nisa, N. A., Subati, N. F., Ramadhani H, P., Harnefi, R. P., Wirandicha, Y., & Halim, "Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Pada Masyarakat Kelurahan Pematang Reba," *J. Pengabdi. Dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4(1), pp. 92–96, 2022.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917

[5] A. Daracantika, A., & Besral, "Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak," *J. Biostat. Kependudukan, Dan Inform. Kesehat.*, vol. 1(2), pp. 124–135, 2021.
[6] T. M. Metasari, A. L., Mufida, Y. I., Aristin, S. I., Dwilucky, B. A., Wulandari, A. T., Agustina, N., & Fahrudin, "Sosialisasi Bahaya Pernikahan Dini Sebagai Upaya Konvergensi Pencegahan Stunting di SMA Negeri 1 Ngoro," *BUDIMAS*, vol. 04, no. 02, pp. 1–6, 2022.
[7] E. D. Olsa, D. Sulastri, and E. Anas, "Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamanatan Nanggalo," *J. Kesehat. Andalas*, vol. 6, no. 3, p. 523, 2018, doi: 10.25077/jka.v6i3.733.
[8] S. A. Arif, L. M. Butler, J. P. Gettig, M. C. Purnell, and ..., "Taking action towards equity, diversity, and inclusion in the pharmacy curriculum and continuing professional development," *Am. J. ...*, 2023, [Online]. Available: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0002945923013827.
[9] I. Harsono, H. Sutanto, S. Zuhroh, I. Arisanti, and ..., "The Influence of Socio-Economic Factors on Marriage Patterns in Indonesia: A Quantitative Analysis of the Relationship between Social Status and Marriage …," *Sci. du Nord ...*, 2024, [Online]. Available: https://north-press.com/index.php/snhss/article/view/5.
[10] J. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitataif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016.
[11] A. H. Lone and I. R. Baba, "Entrepreneurial intentions of progressive farmers: the influence of innovativeness, risk-taking and proactiveness," *J. Agribus. Dev. ...*, 2024, doi: 10.1108/JADEE-08-2022-0185.
[12] A. M. Arsyati, "Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang," *Promotor*, vol. 2, no. 3, pp. 182–190, 2019, doi: 10.32832/pro.v2i3.1935.
[13] G. Abdul *et al.*, "Information Technology Resources and Innovation Performance in Higher Education," vol. 15, no. 04, pp. 117–125, 2021.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i1.917